

## **Pengaruh Pemberian Yogurt Meniran (*Phyllanthus niruri L*) Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien**

### ***The Effect Of Meniran Yogurt (Phyllanthus niruri L) On The Healing Level Of Patient***

**Diana Lady Handoyo**

**Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibrahimy**

**Email: [lady.dianayunita@gmail.com](mailto:lady.dianayunita@gmail.com)**

#### **ABSTRAK**

Meniran (*Phyllanthus niruri L*) merupakan tanaman yang secara klinis memiliki khasiat sebagai imunodulator (peningkat sistem imun) dengan senyawa aktif Filantin. Pada penelitian ini ekstrak meniran di formulasikan ke dalam yogurt sebagai minuman kesehatan dengan konsentrasi 10 gr/100 ml. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat kesembuhan pasien yang mengalami gejala batuk pilek yang dirawat inap di Klinik As'asdiyah. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat kesembuhan pada pasien dengan pemberian yogurt meniran yang menunjukkan dengan penyembuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan pasien tanpa pemberian yogurt meniran.

**Kata Kunci: Yogurt meniran, Imunodulator, Batuk dan Pilek**

#### **ABSTRACT**

*Meniran (Phyllanthus niruri L) is a plant that clinically has efficacy as an immunodulator (Immune System Enhancer) with the active compound Filantin. In this study, meniran extract was formulated into yogurt as a health drink with a concentration of 10 g/100 ml. The purpose of this study is to see the recovery rate of patients who experience symptoms of cough and cold who are hospitalized at the As'asdiyah Clinic. Based on the results of the study, it was found that there were differences in the rate of healing in patients with meniran yogurt which showed faster healing compared to patients without meniran yogurt.*

**Keywords: Meniran Yogurt, Immunodulator, Cold and Cough**

#### **PENDAHULUAN**

Angka Kejadian Covid-19 di Indonesia pada bulan maret 2021 terkonfirmasi sebanyak 124,535,250 kasus. Dimana Jawa timur (134,477) menduduki peringkat ke 3 setelah Jawa Barat (243,749) dan DKI Jakarta (373,761). Di wilayah Situbondo tercatat jumlah positif Covid-19 sampai tanggal 21 November 2021 tercatat sebanyak

7,157 kasus. Salah satu gejala yang ditimbulkan akibat Infeksi Covid -19 ialah Demam, Flu, Anosmia (Kehilangan indra penciuman dan perasa), Batuk, Diare hingga Sesak Nafas (Satgas Covid, 2021). Pencegahan covid -19 dapat dilakukan dengan vaksin covid 19, Terapi menggunakan Obat, Meningkatkan imunitas tubuh, Menjaga kebersihan, dan

Menjaga Jarak minimal 1 Meter (Satgas Covid, 2021)

Meniran (*Phyllanthus niruri* L) merupakan salah satu tanaman asal Indonesia yang memiliki khasiat sebagai imunodulator. Imunodulator berperan membuat sistem imun lebih aktif dalam menjalankan fungsinya, menguatkan sistem imun tubuh (imunostimulator) atau menekan reaksi sistem imun yang berlebihan (imunosupresan). Dengan demikian, kekebalan atau daya tahan tubuh dapat selalu optimal sehingga tetap sehat ketika diserang virus, bakteri, dan mikroba lainnya (Agus dan Fauzi, 2004).

Meniran mengandung senyawa aktif filantin yang berkhasiat sebagai imunodulator. Senyawa ini bekerja sebagai imunodulator dengan cara memodulasi sistem imun melalui proliferasi (penyebaran) dan aktivasi limfosit T dan B mengaktifasi sel fagositik seperti monosit dan makrofag.

Sebagai imunodulator, meniran tidak semata-mata berefek meningkatkan sistem imun apabila aktifitasnya berlebihan. Jika aktivitas sistem imun berkurang, maka kandungan flavonoid dalam meniran akan mengirimkan sinyal intraseluler pada reseptor sel untuk meningkatkan aktivitasnya (Sahulika, Himma, 2014).

Yogurt merupakan salah satu minuman probiotik yang baik untuk kesehatan. Yogurt dibuat dengan fermentasi menggunakan *Lactobacillus bulgarius* dan *Streptococcus thermophilus* yang diinokulasikan pada susu akan menghasilkan konsistensi susu yang semi padat dan rasa asam manis (Paramitha, 2016). Didalam yogurt mengandung probiotik, prebiotik dan sinbiotik. Manfaat mengkonsumsi yogurt yang mengandung probiotik antara lain meningkatkan pencernaan laktosa dan mencegah gangguan pencernaan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah infeksi *Helicobacter pylori*, mencegah osteoporosis, mengurangi sembelit, meningkatkan penyerapan nutrisi, dan mengurangi kolesterol darah (Utaminigrum, 2012)

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui aktifitas meniran yang diformulasikan kedalam minuman yogurt yang ditujukan untuk meningkatkan sistem imun dan meningkatkan tingkat kesembuhan pasien.

## METODE PENELITIAN

### Bahan

Susu UHT, Ekstrak Meniran, Biakan Bakteri Yogurt, Gula, dan Air.

### Alat

Wadah Penghangat, Pengaduk, Wadah Kaca Steril, Penyaring, dan Alat Penakar.

### Sampel

Sampel (Santri) yang memiliki gejala demam, batuk, pilek akan diamati proses penyembuhannya dari awal masuk hingga diperbolehkan pulang oleh pihak Ruby. Santri akan diberikan yogurt 1x sehari selama perawatan.

### Waktu dan Jumlah sampel

Penelitian dilakukan dari tanggal 29 Mei–05 Juni dengan jumlah sampel sebanyak 15 santri dengan pemberian yogurt dan 15 santri sebagai Kontrol (Tanpa Pemberian Yogurt).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembuatan Yogurt Meniran

Tabel 1 Formula Yogurt Meniran

No	Bahan	Konsentrasi
1	Susu UHT	1 L
2	Ekstrak Meniran	250 gram
3	Biakan Bakteri Yogurt	1 gram
4	Gula	300 gram
5	Air	Add 2,5 L

Pembuatan yogurt meniran dilakukan dengan 2 langkah yaitu pembuatan sirup meniran dan pembuatan yogurt plain. Pembuatan sirup meniran dilakukan dengan cara merendam 250 gram

serbuk meniran kedalam 5 L air (1:2) yang dimaserasi selama 24 jam. Selanjutnya rendaman dipisahkan menggunakan saringan kain dan Filtrat di masak dengan penambahan gula sebanyak 300 gram hingga volumenya menjadi 1,5 L. Hasil pemasakan ini disebut dengan sirup meniran.

Pembuatan yogurt plain dibuat dengan cara menghangatkan Susu Full Cream UHT pada suhu 40 OC dan tambahkan biakan bakteri yogurt sebanyak 1 gram dan diaduk hingga rata. Susu selanjutnya dimasukkan dalam wadah kaca kedap udara dan difermentasikan selama minimal 24 jam.

Setelah membuat Sirup Meniran yogurt plain, selanjutnya sirup dan yogurt dicampurkan menjadi 1 hingga volumenya menjadi 2,5 L. Yogurt meniran dikemas dalam botol 100 ml, dengan demikian kadar ekstrak meniran dalam 1 botol ialah 10 gram (10 gram/100 ml). Yogurt meniran ini diberi nama Yogumi.



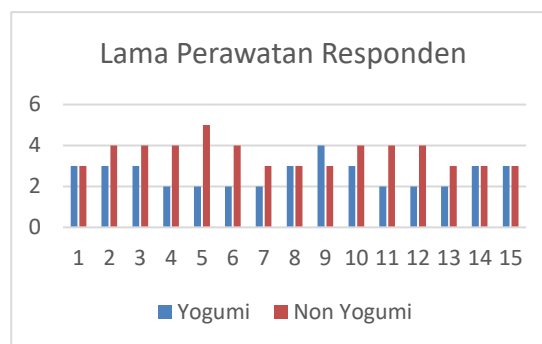
Gambar 1 Yogurt Meniran

## Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ialah uji organoleptik. Uji organoleptik meliputi uji rasa, bau, kekentalan dan warna. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap produk. Pengujian menggunakan kuisioner yang diujikan kepada 50 responden. Hasil menunjukkan bahwa rasa 7/10 menyatakan suka, bau 6/10 menyatakan suka, kekentalan 8/10 menyatakan suka, warna 9/10 menyatakan suka. Hal ini menunjukkan bahwa yogurt meniran memerlukan optimasi lanjut terkait evaluasi rasa dan bau yang dihasilkan oleh ekstrak meniran.

## Hasil Pengujian

Analisa tingkat kesembuhan pasien dengan pemberian yogurt meniran (Yogumi) dilaksanakan di Klinik Idaman As'Adiyah yang bertempat di rusunawa (Untuk pasien batuk pilek). Sampel yang dipilih ialah pasien yang mengalami gejala batuk pilek yang diamati proses penyembuhannya dari awal masuk hingga boleh dinyatakan pulang. Hasil pengamatan kesembuhan pasien dengan pemberian dan non pemberian yogumi dapat dilihat pada grafik berikut;



Gambar 2 Perbandingan Lama Perawatan

Analisa tingkat kesembuhan pasien dilihat dari lama perawatan yang dijalani oleh pasien dimulai saat masuk ruang perawatan sampai diperbolehkan pulang oleh petugas. Disamping obat-obatan yang digunakan (Diantaranya: Ibu Profen, GG, Kotrim, Gastrucid, Coparcetin, Domperindone, Omedon), pasien dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok dengan perlakuan (penambahan yogumi) dan tanpa perlakuan. Dimana masing-masing kelompok sebanyak 15 orang pasien.

Berdasarkan hasil pengamatan, pasien dengan pemberian yogumi memiliki percepatan kesembuhan lebih cepat dibandingkan dengan pasien tanpa pemberian yogumi. Hal dikarenakan di dalam ekstrak meniran mengandung senyawa aktif filantin dimana senyawa aktif tersebut terbukti secara klinis dapat meningkatkan sistem imunodilator

sehingga dapat meningkatkan kesembuhan pasien. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Himma (2012) yang menyatakan bahwa ekstrak meniran dengan dosis 250 gr dapat mempercepat proses penyembuhan tuberculosis. Berdasarkan uji ststiasitik menggunakan independent sampel T test menunjukkan bahwa sig 0,00 hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan percepatan penyembuhan pasien denagn pemberian yogumi dengan tanpa diberikan yogumi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Yogurt meniran terbukti meningkatkan kesembuhan pasien yang mengalami gejala batuk pilek di klinik As'adiyah hal ini dibuktikan dengan cepatnya proses penyembuhan pasien yang diberikan yogurt meniran diabndingkan dengan pasien tanpa pemberian yogurt.
2. Evaluasi yogurt meniran yang didapat menunjukkan bahwa yogurt meniran belum bisa diterima oleh semua kalangan. Hal ini di dasarkan pada hasil angket yang menunjukkan ketidaktertarikan para konsumen kepada yogurt meniran.

### Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dosis meniran yang diberikan untuk melihat dosis optimum yang diberikan.
2. Perlu dilakukan reformulasi ulang untuk menghilangkan rasa pahit dan bau meniran pada sediaan yogumi sehingga lebih nyaman untuk dinikmati

## DAFTAR PUSTAKA

- Sahulika Himma, dkk. 2012. *Mie Sehat Meniran Upaya Mempercepat Pengobatan Penyakit Tuberculosis*. Universitas Diponegoro.
- Ir. Agus Kardinan dan Fauzi Rahmat Kusuma. 2004. *Sehat Dengan Ramuan Tradisional, Meniran Penambah Daya Tahan Tubuh Alami*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Paramitha, C.V. 2016. *Proses Produksi dan Pengawasan Mutu Yogurt Pada CV. Citra Nasional Salatiga*
- Utamingrum F. 2012. *Pengaruh Pemberian Yogurt Kedelai Hitam (Black Soyghurt) Terhadap Kadar Kolesterol LDL Serum Pada Tikus Dislipidemia*. Universitas Diponogero
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2021 .*Peta Persebaran Covid -19 Di Kabupaten Situbondo*. [Cited 22 November 2021]  
<https://infocovid19.jatimprov.go.id>.